

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)* TERHADAP  
*RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI SEKTOR INDUSTRI DAN BARANG KONSUMSI  
TAHUN 2012 - 2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**NAMA : SYAFRIADI  
NPM : 1405170308  
Program Studi : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADUYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 27 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : SYAFRIADI  
N P M : 1405170308  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI SEKTOR INDUSTRI DAN BARANG KONSUMSI TAHUN 2012-2016

Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si

Penguji II

SUKMA LESMANA, S.E., M.Si

Pembimbing

Drs. H. SUCIPTO, Ak, M.M

**PANITIA UJIAN**

Ketua

  
H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

  
ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mulhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : SYAFRIADI  
N P M : 1405170308  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS)  
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI SEKTOR INDUSTRI DAN BARANG  
KONSUMSI TAHUN 2012-2016

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(Drs. H. SUCIPTO, Ak, M.M)

Diketahui/Disetujui  
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

## ABSTRAK

**SYAFRIADI. NPM. 1405170308. Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dan Barang Konsumsi Tahun 2012 – 2016. Skripsi.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap return saham perusahaan. Dalam penelitian di uji apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) sebagai ukuran pertumbuhan perusahaan memiliki hubungan dan korelasi yang tinggi dengan reaksi pasar yang direspon oleh para investor melalui nilai *return* saham perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder pada periode pengamatan tahun 2012 – 2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan selama 5 tahun periode pengamatan. Proksi dari variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Market to Book Value of Asset Ratio* (MKTBKASS), *Market to Book Value of Equity Ratio* (MKTBKEQ), *Earning per Share / Price Ratio* (E/P), *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA). Proksi tersebut dikorelasikan dengan variabel *return* saham perusahaan dengan menggunakan metode analisis regresi linier yang di uji melalui program SPSS 24.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa : (1) variabel IOS yang diwakili proksi MKTBKASS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. (2) variabel IOS yang diwakili proksi MKTBKEQ berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. (3) variabel IOS yang diwakili E/P memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, (4) variabel IOS CAPBVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keempat proksi IOS (variabel independen) secara bersama – sama tidak mempengaruhi *return* saham (variabel dependen). Namun secara parsial tidak semua proksi IOS (variabel independen) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (variabel dependen).

***Kata kunci : Invesment Opportunity Set (IOS), return, Market to Book Value of Asset Ratio (MKTBKASS), Market to Book Value of Equity Ratio (MKTBKEQ), Earning per Share / Price Ratio (E/P), Capital Expenditure to Book Value of Asset (CAPBVA).***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sektor Industri dan Barang Konsumsi Tahun 2012 – 2016”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini dapat memperluas, menambah wawasan dan menambah pengetahuan pembaca, khususnya mahasiswa jurusan akuntansi.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dan mendukung penulis, antara lain :

1. Secara khusus dan istimewa, kepada kedua orang tua, Ayahanda Yazirwan dan Ibunda Salfiati, dan Kakanda Nurhayati yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Fitriani Saragih, S.E, M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Drs. H. Sucipto, Ak, MM, selaku dosen pembimbing saya.
6. Seluruh staf pengajar dan pegawai pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Teman seperjuangan dan someone yang membantu penulis dalam memberi saran dan semangat untuk menyusun skripsi ini.

Atas segala bantuan dan jasa mereka penulis tidak dapat membalasnya selain dengan doa semoga Allah SWT selalu menyertai langkah dan melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada mereka semua.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dan penulis menyadari masih banyaknya kekurangan yang diperbaiki lagi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dimasa akan datang. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

*Amin Ya Rabbal'alamin.*

Medan, 16 Maret 2018

Penulis,

**SYAFRIADI**  
**NPM: 1405170308**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Uraian Teori .....	15
1. Investment Opportunity Set (IOS).....	16
a. Jenis - Jenis proksi Invesment Opportunity Set (IOS)...	17
2. Return Saham .....	19
a. Pengertian return saham.....	19
b. Jenis – jenis return saham .....	19
c. Faktor – faktor yang mempengaruhi return saham .....	20
B. Penelitian Terdahulu .....	21
C. Kerangka Konseptual .....	22
D. Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	26
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
D. Populasi dan Sampel .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32

F. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
1. Deskripsi Objek Penelitian .....	38
2. Analisis Data.....	39
B. Pembahasan .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Keterbatasan .....	57
C. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I-1. Data <i>return</i> saham perusahaan sektor industri dan barang konsumsi perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2016 .....	4
Tabel II-1. Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel III-1 Waktu Penelitian .....	30
Tabel IV-1. Analisis Statistik Deskriptif .....	39
Tabel IV-2 Hasil Uji Normalitas Data .....	41
Tabel IV-3 Hasil Uji Normalitas Data Transformasi data .....	42
Tabel IV-4 Hasil Uji Heteroskedistisitas .....	43
Tabel IV-5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson .....	44
Tabel IV-6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel IV-7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	46
Tabel IV-8 Hasil Uji F .....	48
Tabel IV-9 Hasil Uji t.....	49

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II-1 Kerangka Konseptual .....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada umumnya perusahaan ingin mencapai kondisi yang terbaik didalam kegiatannya, namun perkembangan usaha yang pesat akan memerlukan pendanaan perusahaan dalam jumlah yang relatif besar. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan dapat memperoleh dana dengan menjual saham kepada investor/calon investor di pasar modal bagi perusahaan yang sudah *go public*. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal dan pihak eksternal, manajemen maupun investor dan kreditur. Pertumbuhan diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan sehingga meningkatkan kesempatan berinvestasi diperusahaan tersebut.

Bagi investor pertumbuhan perusahaan merupakan suatu prospek yang menguntungkan, karena investasi yang ditanamkan diharapkan memberikan *return* yang tinggi di masa mendatang. Pertumbuhan yang selalu meningkat serta bertambahnya nilai aset perusahaan diharapkan tercapai sesuai dengan ekspektasi atau peramalan perusahaan. Esensi pertumbuhan bukanlah ekspansi namun adanya peluang investasi yang menguntungkan (Chung & Charoenwong 1991, hal. 22)

Menurut Brigham (2011, hal. 221) “Selama satu tahun mungkin perusahaan membayarkan nol dividen karena perusahaan membutuhkan uang

untuk mendanai peluang investasi yang baik tetapi pada tahun berikutnya perusahaan mungkin membayarkan dividen dalam jumlah besar karena peluang investasi yang buruk”. Dana yang seharusnya dapat dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham akan digunakan untuk pembelian investasi yang menguntungkan.

“Kesempatan investasi atau pilihan – pilihan pertumbuhan (*growth options*) suatu perusahaan merupakan sesuatu yang melekat dan bersifat tidak dapat diobservasi (*inherently unobservable*) dan bila diukur dengan satu proksi tunggal saja cenderung tidak sempurna” (Gaver dan Gaver 1993, hal. 133).

Sedangkan Kallapur dan Trombley (2001. Hal 8) menjelaskan “bahwa untuk mengukur *Investment Opportunity Set* harus digunakan banyak pendekatan agar dapat dilihat hubungannya dengan variabel – variabel lain yang sifatnya observable.” Banyak penelitian yang mengukur set kesempatan investasi untuk menentukan klasifikasi perusahaan apakah termasuk perusahaan bertumbuh (*growth firm*) atau perusahaan tidak bertumbuh (*nongrowth firm*) untuk kemudian dihubungkan terhadap berbagai macam kebijakan perusahaan.

Penilaian suatu perusahaan sekarang ini sangat beragam tidak hanya berfokus kepada laporan keuangan saja tetapi ada pula yang memandang nilai suatu perusahaan juga tercermin dari nilai investasi yang akan dikeluarkan di masa depan. Pilihan – pilihan investasi di masa depan ini kemudian dikenal dengan set kesempatan investasi atau *Investment Opportunity Set*(IOS).

*Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan nilai sekarang dari pilihan-pilihan perusahaan untuk membuat investasi di masa depan.

Munculnya istilah *Investment Opportunity Set* diperkenalkan oleh Myers (1977). Myers membagi nilai perusahaan ke dalam dua bagian yaitu : 1. nilai kini dari aset di tempat (*assets in place*) dan 2. nilai kini dari kesempatan investasi dan kesempatan tumbuh pada masa akan datang. “Nilai dari kesempatan tumbuh bergantung pada investasi masa akan datang, sedangkan nilai dari aset di tempat tidak berdasarkan nilai dimasa yang akan datang” Myers (1977).

Menurut Nurul (2015, hal. 422) menyatakan “set kesempatan investasi atau *Investment Opportunity Set* menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada expenditure perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang.”

Menurut Kallapur dan Trombley (1999, hal. 507) “secara umum, set kesempatan investasi perusahaan akan bergantung pada faktor spesifik perusahaan seperti modal fisik dan manusia, serta faktor ekonomi spesifik dan makro industri. Karena set kesempatan investasi perusahaan terdiri dari proyek yang memungkinkan perusahaan tumbuh, set kesempatan investasi dapat dianggap sebagai prospek pertumbuhan perusahaan”.

Menurut Smith dan Watts (1992, hal. 271) potensi pertumbuhan terlihat pada kesempatan investasi yang diproksikan dengan berbagai kombinasi nilai set kesempatan investasi (*Investment Opportunity Set*). Investor akan menyalurkan dananya melalui pasar modal disebabkan karena perasaan aman akan berinvestasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari

investasi tersebut. *Return* pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi (Daniati dan Suhairi, 2006).

**Tabel I.I**  
**Data *return* saham perusahaan sektor industri dan barang konsumsi perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2016**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tahun				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	88%	5%	-31%	-27%	-1%
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	118.2%	32%	47%	-42%	61%
3	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	26.7%	-16%	15%	-19%	2%
4	DVLA	DaryaVaria Laboratoria Tbk.	47.0%	30%	-23%	-23%	35%
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	56%	26%	28%	3%	27%
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	27.2%	13%	2%	-23%	53%
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	108%	-26%	36%	-9%	26%
8	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.	37%	-10%	14%	-30%	-20%
9	STTP	Siantar Top Tbk.	65%	36%	86%	5%	6%
10	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	36%	14%	47%	-6%	-24%
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	46.1%	-13%	-12%	-39%	13%
12	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Compa	28%	22%	-17%	6%	16%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2017)

Dari data *return* saham diatas dapat dilihat bahwa rata – rata perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan bahkan mengalami tidak mendapat *return*, dan hanya 2 perusahaan yang tidak mengalami negatif, yaitu ICBP dan STTP. Ini artinya rata – rata perusahaan tidak mampu

berinvestasi atau menghasilkan kerugian. Ini menunjukkan bahwa ada kesulitan bagi manajer untuk menentukan faktor – faktor yang berpengaruh dalam usaha meningkatkan *return* saham dan menentukan kebijakan investasi di masa mendatang.

Menurut Jogiyanto (2003, hal. 109) “*return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa realisasi yang sudah terjadi atau return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang.”

Singkatnya *return* adalah keuntungan yang diperoleh investor dari dana yang ditanamkan pada suatu investasi. Sumber–sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Jika berinvestasi pada sebuah obligasi atau mendepositokan uang di bank, maka besarnya *yield* ditunjukkan dari bunga obligasi atau bunga deposito yang diterima. Jika kita berinvestasi dalam saham, *yield* ditunjukkan oleh besarnya dividen yang kita peroleh. Sedangkan, *capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dari *return* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (saham atau obligasi), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor.

Pada dasarnya tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*. *Return* dapat berupa *return* realisasi ataupun *return* ekspektasi. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan serta

sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) untuk mengukur risiko di masa yang akan datang. *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi ini sifatnya belum terjadi.

Di samping memperhitungkan *return*, investor juga perlu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi sebagai dasar pembuatan keputusan investasi.

Setiap keputusan investasi memiliki keterkaitan kuat dengan terjadinya risiko, karena perangkat keputusan investasi tidak selamanya lengkap dan bisa dianggap sempurna, namun disana terdapat berbagai kelemahan yang tidak teranalisis secara baik dan sempurna, kelemahan itu terjadi karena dipergunakannya data masa lalu untuk memprediksi kondisi yang akan terjadi di masa depan. Sementara kondisi dan situasi masa depan tidak diketahui (Irham Fahmi 2015, hal 166).

“Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini” (Irham Fami, 2015 hal 165).

Dalam menghitung *Investment opportunity Set* (IOS) sebagian besar menggunakan ukuran data – data pasar modal karena lebih banyak menggunakan ukuran harga saham dan *market value of equity* sebagai proksi dari *Investment opportunity Set* (IOS). *Investment opportunity Set* (IOS) dapat di amati dari pertumbuhan nilai buku perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan di masa mendatang akan tercermin dari harga sahamnya, karena harga saham mencerminkan *present value* dari arus kas di masa mendatang yang nanti akan diterima oleh investor.



Secara umum, proksi digunakan untuk mengukur set kesempatan investasi perusahaan karena set kesempatan investasi secara khusus tidak dapat diamati oleh pihak luar perusahaan. Menurut Baker (1993), hal ini merupakan suatu masalah yang penting dalam penelitian empiris keuangan perusahaan. Gaver dan Gaver (1993) mengatakan bahwa pilihan tumbuh merupakan suatu yang tersembunyi dan tidak dapat di amati, maka diperlukan suatu set kesempatan investasi untuk menggambarkan hal tersebut.

Beberapa bentuk proksi *Investment Opportunity Set* telah terbukti memiliki hubungan dengan kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen. Hasil penelitian Smith & Watts (1992) dan Gaver & Gaver (1993) menunjukkan bahwa level *Investment Opportunity Set* yang bervariasi antar perusahaan merupakan salah satu penentu perbedaan keputusan kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen antar perusahaan, yaitu perusahaan yang bertumbuh cenderung, memiliki rasio hutang dalam struktur modal (*leverage*) dan pembagian dividen yang relatif lebih rendah dibandingkan perusahaan tidak bertumbuh.

Berdasarkan berbagai proksi *Investment Opportunity Set* yang digunakan dalam penelitian tersebut, peneliti memilih rasio proksi *Investment Opportunity Set* yang ditemukan dari berbagai penelitian *Investment Opportunity Set* yang memiliki konsistensi dan korelasi sebagai proksi pertumbuhan yang paling valid. Proksi *Investment Opportunity Set* yang dipilih dalam penelitian ini adalah proksi *Investment Opportunity Set* yang digunakan oleh Norpratiwi (2007) yang merupakan proksi *Investment Opportunity Set* paling valid sebagai proksi pertumbuhan.

Proksi *Investment Opportunity Set* tersebut adalah yaitu : rasio *Market to Book Value of Asset* (MKTBKASS), rasio *Market to Book Value of Equity* (MKTBKEQ), dan rasio EPS. Ketiga proksi *Investment Opportunity Set* tersebut menurut Kallapur dan Trombley (1999, hal. 507) merupakan proksi *Investment Opportunity Set* berdasar harga. Penelitian ini juga menggunakan proksi *Investment Opportunity Set* berdasar investasi yang digunakan oleh Kallapur dan Trombley (1999, hal. 507), yaitu rasio *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA).

Rasio *Market to Book Value of Asset* (MKTBKASS) atau rasio nilai buku aktiva terhadap nilai pasar. Rasio ini merupakan salah satu proksi *Investment Opportunity Set* berdasarkan pada harga. Rasio ini dapat diperoleh dengan mengurangi total aktiva dengan dengan total ekuitas dan ditambahkan dengan jumlah lembar saham beredar dengan harga penutupan saham terhadap total aktiva. Proksi ini digunakan untuk mengukur prospek pertumbuhan perusahaan berdasarkan *asset* yang digunakan dalam menjalankan usahanya.

Proksi ini menjadi pertimbangan dalam menilai kondisi perusahaan oleh para investor. Semakin tinggi MKTBKASS semakin besar pula *asset* yang digunakan perusahaan dalam usahanya, maka semakin besar kemungkinan harga sahamnya meningkat, *return* saham pun juga meningkat. Pemilihan proksi ini mengacu pada Anthi (2007). Penelitian yang dilakukan Aprilia (2006, hal. 48) menunjukkan MKTBKASS sebagai proksi pertumbuhan perusahaan memiliki korelasi negatif serta signifikan terhadap abnormal *return* perusahaan tidak tumbuh. Dan hasil penelitian Anthi (2007)

menunjukkan MKTBKASS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Rasio *Market to Book Value of Equity* (MKTBKEQ) atau rasio nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku ini merupakan salah satu proksi *Investment Opportunity Set* berdasarkan pada harga. Proksi ini menggambarkan permodalan suatu perusahaan. Rasio ini dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah lembar saham beredar dengan harga penutupan saham terhadap total ekuitas. Bagi para investor yang akan melakukan pembelian saham perusahaan, penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan dan mengelola modal merupakan suatu hal yang penting.

Apabila suatu perusahaan dapat memanfaatkan modalnya dengan baik dalam menjalankan unit bisnisnya, maka semakin besar kemungkinan harga saham perusahaan tersebut diperkirakan meningkat, *return* saham pun meningkat. Pemilihan proksi ini mengacu pada Anthi (2007). Hasil penelitian Anthi (2007) menunjukkan MKTBKEQ berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Korelasi positif signifikan untuk perusahaan yang tumbuh terjadi antara MKTBKEQ terhadap pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan ekuitas dari penelitian yang dilakukan oleh Rokhayati (2005, hal. 57). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2006, hal. 49) MKTBKEQ berkorelasi positif dengan *return* pasar dan mampu mempengaruhi kesempatan adanya perolehan abnormal *return*.

Rasio *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA) Rasio ini digunakan untuk melihat besarnya aliran tambahan modal saham perusahaan. Rasio ini dapat diperoleh dengan mengurangi nilai buku aktiva

tahun sekarang dengan nilai buku aktiva tahun sebelumnya terhadap total total aktiva. Dengan tambahan modal saham ini perusahaan dapat memanfaatkannya untuk tambahan investasi aktiva produktifnya. Semakin besar aliran tambahan modal saham, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memanfaatkannya sebagai tambahan investasi. Dengan demikian akan mengakibatkan kenaikan harga saham pada perusahaan. Rasio ini mengukur aliran modal perusahaan yang digunakan untuk memperoleh aktiva tetapnya.

Hasil penelitian Anthi (2007) menunjukkan CAPBVA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kallapur dan Trombley (1999, hal. 517) menyatakan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara CAPBVA dengan variabel pertumbuhan perusahaan. Rasio CAPBVA yang dikorelasikan dengan pertumbuhan aset perusahaan tumbuh yang dilakukan oleh Rokhayati (2005, hal. 57) menghasilkan adanya korelasi yang signifikan antara kedua variabel.

Rasio *earning per share/price ratio* (E/P) atau rasio laba per lembar terhadap harga saham merupakan salah satu proksi *Investment Opportunity Set* untuk menggambarkan seberapa besar *earning power* yang dimiliki perusahaan. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba per lembar saham dengan harga penutupan saham. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka semakin menarik investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak positif terhadap *return* saham. Pemilihan proksi ini mengacu pada Anthi (2007). Chung dan Charoenwong (1991, hal. 26) semakin besar E/P, semakin kecil rasio bagian

dari nilai ekuitas yang dicatat oleh peluang pertumbuhan. Hasil penelitian Anthi (2007) menunjukkan EP tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pertanyaan yang ingin dijawab di dalam penelitian ini adalah apakah nilai *Investment opportunity Set* (IOS) sebagai ukuran pertumbuhan perusahaan memiliki hubungan dan korelasi yang tinggi dengan reaksi pasar yang direspon oleh para investor melalui nilai *return* saham. Dalam pengujian korelasi antara *Investment opportunity Set* (IOS) terhadap reaksi pasar modal, nilai *Investment opportunity Set* (IOS) akan dikorelasi dengan perubahan harga saham yang diwakili dengan nilai *return* saham perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh *Investment opportunity Set* (IOS) Terhadap *Return* Saham Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Sektor Industri dan Barang Konsumsi Tahun 2012 – 2016”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah mengenai pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap *return* saham yaitu :

Investor seringkali mengalami kesulitan dalam menghitung *Investment Opportunity Set*.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh *Market to Book Value of Asset Ratio* (MKTBKASS) sebagai salah satu dari proksi *Investment Opportunity*

*Set* terhadap *return* saham sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2016 ?

2. Apakah ada pengaruh *Market to Book Value of Equity Ratio* (MKTBKEQ) sebagai salah satu dari proksi *Investment Opportunity Set* terhadap *return* saham sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2016 ?
3. Apakah ada pengaruh *Earning per Share / Price Ratio* (E/P) sebagai salah satu dari proksi *Investment Opportunity Set* terhadap *return* saham sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2016 ?
4. Apakah ada pengaruh *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA) sebagai salah satu dari proksi *Investment Opportunity Set* terhadap *return* saham sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2016 ?
5. Apakah *Market to Book Value of Asset Ratio* (MKTBKASS), *Market to Book Value of Equity Ratio* (MKTBKEQ), *Earning per Share / Price Ratio* (E/P), *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA) sebagai proksi *Investment Opportunity Set* memiliki pengaruh terhadap *return* saham sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2016 ?

#### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Market to Book Value of Asset Ratio* (MKTBKASS) sebagai salah satu dari proksi

- Investment Opportunity Set* terhadap *return* saham sektor industri dan barang konsumsinyang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2016.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Market to Book Value of Equity Ratio* (MKTBKEQ) sebagai salah satu dari proksi *Investment Opportunity Set* terhadap *return* saham sektor industri dan barang konsumsinyang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2016.
  3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning per Share / Price Ratio* (E/P) sebagai salah satu dari proksi *Investment Opportunity Set* terhadap *return* saham sektor industri dan barang konsumsinyang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2016.
  4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA) sebagai salah satu dari proksi *Investment Opportunity Set* terhadap *return* saham sektor industri dan barang konsumsinyang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2016.
  5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Market to Book Value of Asset Ratio* (MKTBKASS), *Market to Book Value of Equity Ratio* (MKTBKEQ), *Earning per Share / Price Ratio* (E/P), *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA) sebagai proksi *Investment Opportunity Set* terhadap *return* saham sektor industri dan barang konsumsinyang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2016.

## **Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis dalam menerapkan beberapa teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

### 2. Bagi Investor

Membantu memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan agar dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

### 3. Bagi Perusahaan.

Membantu memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan di masa mendatang.

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi pihak – pihak yang membutuhkan dan berniat untuk mengembangkannya dalam taraf yang lebih lanjut dengan penelitian yang sama.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. *Investment Opportunity Set (IOS)***

Istilah set kesempatan investasi atau *Investment Opportunity Set (IOS)* muncul setelah dikemukakan oleh Myers (1997) “perusahaan adalah kombinasi antara nilai asset in place dengan pilihan investasi dimasa yang akan datang”. Nurul (2015, hal. 422) menyatakan “set kesempatan investasi atau *Investment Opportunity Set* menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada *expenditure* perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang”. Adanya pilihan investasi yang dapat menghasilkan keuntungan di masa datang merupakan kesempatan bertumbuh bagi perusahaan yang akan menaikkan nilai perusahaan. Pilihan – pilihan investasi dimasa yang akan datang ini kemudian dikenal dengan set kesempatan investasi atau *Investment Opportunity Set (IOS)*.

Menurut Norpratiwi (2007, hal. 10) pilihan investasi merupakan suatu kesempatan untuk berkembang, namun seringkali perusahaan tidak selalu dapat melaksanakan semua kesempatan investasi di masa mendatang. Bagi perusahaan yang tidak dapat menggunakan kesempatan investasi tersebut akan mengalami suatu pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kesempatan yang hilang. Nilai kesempatan investasi merupakan nilai sekarang dari pilihan –

pilihan perusahaan untuk membuat investasi di masa mendatang.

Secara umum dapat dikatakan bahwa IOS menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan *expenditure* perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Opsi investasi masa depan tidak semata – mata hanya ditunjukkan dengan adanya proyek – proyek yang didukung oleh kegiatan riset dan pengembangan saja, tetapi juga dengan kemampuan perusahaan yang lebih dalam mengeskploiitasi kesempatan mengambil keuntungan dibandingkan dengan perusahaan lain yang setara dalam suatu kelompok industrinya.

Pada dasarnya IOS merupakan pilihan kesempatan investasi di masa mendatang yang mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki *net present value* positif. Sehingga IOS memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan, karena IOS merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa mendatang, dimana IOS tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Pagalung, 2003, hal. 251). Hal itu membuat IOS dapat mempengaruhi penilaian manajer dan investor terhadap perusahaan, banyak tipe investasi yang dapat digolongkan sebagai IOS, Kallapur (2001, hal. 3) memberikan petunjuk bahwa salah satu bentuk IOS adalah pengeluaran modal yang dilakukan perusahaan untuk mengenalkan produk baru atau memperluas produksi dari produk yang telah ada.

Kallapur dan Trombley (2001, hal. 3) berpendapat bahwa faktor industri seperti rintangan untuk masuk dan daur hidup produk sebagai salah

satu faktor penentu dari IOS. Faktor penentu tersebut, memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan rintangan untuk masuk, substitusi modal sebagai tenaga kerja yang merupakan hasil dari skala ekonomi.

**a. Jenis – Jenis Proksi Investment Opportunity Set (IOS)**

Karena sifat IOS tidak dapat diobservasi (*inherently unobservable*), maka harus digunakan proksi dalam mengukur IOS perusahaan agar dapat dilihat hubungannya dengan variabel lain. Proksi IOS yang digunakan dalam bidang akuntansi dan keuangan digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu proksi berbasis harga, proksi berbasis investasi dan proksi berbasis varian.

**1) Proksi Investment Opportunity Set berbasis harga (*price based proxies*)**

Proksi IOS yang berbasis pada harga didasarkan pada perbedaan antara asset dan nilai perusahaan. Proksi berbasis harga ini sangat tergantung pada harga saham. Proksi ini menekan pada pemikiran bahwa harapan pertumbuhan perusahaan dinyatakan, paling tidak, secara parsial dalam harga saham, sehingga perusahaan bertumbuh akan memiliki nilai pasar lebih relatif tinggi terhadap aset yang dimiliki. Rasio – rasio yang telah digunakan dalam penelitian – penelitian sebelumnya sebagai proksi berbasis harga antara lain adalah :

- a) *Market value of equity plus book value of debt*
- b) *Ratio of book to market value of assets*

- c) *Ratio of book to market value of equity*
- d) *Ratio of book value of property, plant, and equipment to firm value*
- e) *Ratio of depreciation expense to value*
- f) *Earning price ratio*

## **2) Proksi *Investment Opportunity Set* berbasis Investasi**

Proksi *Investment Opportunity Set* berbasis investasi merupakan proksi yang percaya pada gagasan bahwa suatu level kegiatan investasi yang tinggi berkaitan secara positif dengan nilai *Investment Opportunity Set* suatu perusahaan. Proksi yang merupakan *Investment Opportunity Set* berbasis investasi adalah :

- a) *Ratio R&D expense to firm value,*
- b) *Ratio of R&D expense to total asset,*
- c) *Ratio of R&D expense to sales,*
- d) *Ratio of capital addition to firm value,*
- e) *Ratio of capital addition to asset book value.*
- f) *Ratio of capital expenditure to book value of asset*

## **3) Proksi *Investment Opportunity Set* berbasis varian**

Proksi *Investment Opportunity Set* berbasis pada varian merupakan proksi yang mengungkapkan bahwa suatu opsi akan menjadi bernilai jika menggunakan variabilitas ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh seperti variabilitas return yang mendasari peningkatan aktiva. Proksi *Investment Opportunity Set* berbasis varian adalah :

a) *VARRET (variance of total return)*

b) *Market model beta*

## 2. *Return Saham*

### a. *Pengertian Return Saham*

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi.

Menurut R.J Shook (2002, hal. 500 dalam Irham Fahmi 2015, hal. 166) mengatakan bahwa “*Return* merupakan laba investasi baik melalui bunga maupun deviden. *Return* merupakan *capital gain* atau *capital loss* yaitu selisih antara harga saham periode tahun sekarang dengan periode tahun sebelumnya.”

### b. *Jenis-Jenis Return Saham*

Menurut Jogiyanto (2003, hal. 109), *return* saham dapat dibagi menjadi dua yaitu :

#### 1) *Return Realisasi*

*Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan.

#### 2) *Return Ekspektasi*

*Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa

mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

*Return* yang diperoleh dari pemilikan saham dapat berupa dividen *capital gain/loss*. *Capital gain/loss* adalah selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relative dengan harga periode yang lalu. Penelitian ini akan menggunakan rumus *return* saham secara umum yang mempertimbangkan *capital gain* (Irham Fahmi, 2015, hal. 73) yaitu :

$$C_G = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana :

$C_G$  = Keuntungan modal (capital gain-CG)

$P_{it}$  = Harga saham akhir periode

$P_{it-1}$  = Harga saham akhir periodesebelumnya

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham

Irham Fahmi (2015, hal. 74) ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu :

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (brand office), kantor cabang pembantu (sub brand office) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba – tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.

5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

## B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa hasil dari penelitian terdahulu, yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini, seperti :

**Tabel II. 1**  
**Mapping Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kallapur dan Trombley (1999)	<i>The Association between Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth</i>	<i>Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth</i>	Adanya korelasi yang signifikan antar CAPBVA dengan variabel pertumbuhan perusahaan
2	Norpratiwi (2004)	Korelasi <i>investment opportunity set</i> terhadap <i>return</i> saham	<i>Investment Opportunity Set, return saham</i>	Variabel proksi <i>investment opportunity set</i> MKTBKASS, MKTBKEQ, dan CAPBVA mempunyai korelasi terhadap <i>return</i> perusahaan yang diprosikan dengan <i>cummulative abnormal return</i> (CAR). Tetapi rasio E/P tidak memiliki korelasi terhadap CAR

3	Nurul Hidayah (2015)	Pengaruh IOS dan Kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan	MVBVE, CAPBVA, Struktur kepemilikan manajerial, <i>price to book value</i>	CAPBVA dan MVBVE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4	Indra Dan Citrawati (2010)	Analisis korelasi investment opportunity set (ios) dengan kebijakan dividen serta perusahaan tumbuh dan tidak tumbuh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (bei).	Proksi yang digunakan sebagai surogasi adalah <i>Growth Firms</i> dan <i>Non Growth Firms</i> alasan peneliti untuk mengambil proksi berbasis investasi.	(1) Tidak adanya korelasi yang signifikan antara <i>investment opportunity set (IOS)</i> dengan dividen <i>payout</i> . 2) Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara <i>IOS</i> dengan dividen <i>yields</i> . (3) Tidak terdapat perbedaan antara perusahaan tumbuh dan tidak tumbuh dengan dividen <i>payout</i> . (4) Tidak terdapat perbedaan antara perusahaan tumbuh dan tidak tumbuh dalam kebijakan dividen <i>yields</i> .
5	Anthi D.P. Anugrah (2007)	Analisis Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Sektor Manufaktur	<i>Investment Opportunity Set</i> , <i>Return saham</i>	Rasio proksi IOS dan MKTBKASS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> , sedangkan rasio proksi IOS E/P dan CAPBVA tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i>

### C. Kerangka Konseptual

Semakin tinggi MKTBKASS (*Market to Book Value of Asset*), semakin besar aset yang digunakan perusahaan dalam usahanya, maka



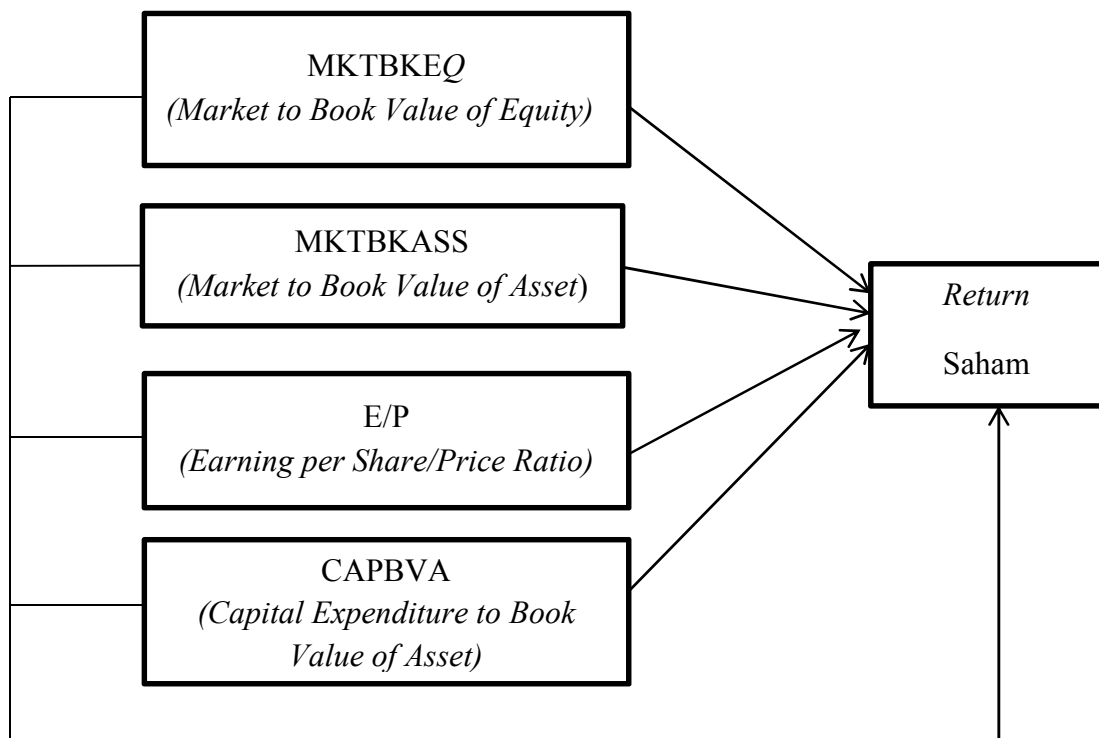
semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut untuk bertumbuh, sehingga harga sahamnya akan meningkat, dan pada akhirnya *return* saham yang diperoleh pemegang saham akan semakin meningkat pula.

Dalam hal permodalan yang dilakukan perusahaan, proksi *Investment Opportunity Set* dilihat adalah proksi MKTBKEQ (*Market to Book Value of Equity*). Investor dapat melihat kinerja perusahaan dalam memperoleh modal. Proksi ini dapat menjelaskan pula bahwa besarnya return dari aktiva yang ada dan investasi yang diharapkan dimasa yang akan datang dapat melebihi return dari ekuitas yang di inginkan.

Kekuatan laba dari suatu perusahaan dapat diukur menggunakan proksi *Investment Opportunity Set* rasio E/P (*earning per share/price ratio*). Rasio ini mengukur seberapa besar kekuatan laba yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar rasio EP akan semakin besar proporsi nilai ekuitas yang berasal dari laba yang dihasilkan dari *asset in place*. Asumsi yang mendasari hal ini bahwa laba merupakan proksi aliran kas yang selamanya diterima berasal dari *asset in place* dan proksi ini akan bermakna bagi perusahaan yang labanya positif.

Sedangkan proksi CAPBVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) mengukur jumlah aliran modal perusahaan yang digunakan untuk memperoleh aktiva tetapnya.

*Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi.



**Gambar II.1 Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H1 : *Market to Book Value of Asset Ratio* (MKTBKASS) sebagai salah satu dari proksi *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap *return* saham sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2016.

H2 : *Market to Book Value of Equity Ratio* (MKTBKEQ) sebagai salah satu dari proksi *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap *return* saham sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2016.

H3 : *Earning per Share / Price Ratio* (E/P) sebagai salah satu dari proksi *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap *return* saham sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2016.

H4 : *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA) sebagai salah satu dari proksi *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap *return* saham sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2016.

H5 : *Market to Book Value of Asset Ratio* (MKTBKASS), *Market to Book Value of Equity Ratio* (MKTBKEQ), *Earning per Share / Price Ratio* (E/P), *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA) sebagai salah satu dari proksi *Investment Opportunity Set* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2016.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013, hal 36) penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, laporan keuangan yang diperoleh dari media lain. Data diperoleh dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil periode waktu penelitian selama 5 tahun, yaitu antara periode 2012 – 2016.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel – variabel yang telah diidentifikasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

##### **1. *Investment Opportunity Set***

*Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva yang dimiliki dan pilihan

pertumbuhan pada masa yang akan datang. Variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) di ukur dengan 4 proksi berbasis harga dan investasi. Keempat proksi *Investment Opportunity Set* dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. *Market to Book Value of Assets* (MKTBKASS)

Rasio ini merupakan salah satu proksi *Investment Opportunity Set* berdasarkan pada harga. Proksi ini digunakan untuk mengukur prospek pertumbuhan perusahaan berdasarkan *asset* yang digunakan dalam menjalankan usahanya. Proksi ini menjadi pertimbangan dalam menilai kondisi perusahaan oleh para investor. Semakin tinggi MKTBKASS semakin besar pula *asset* yang digunakan perusahaan dalam usahanya, maka semakin besar kemungkinan harga sahamnya meningkat, *return* saham pun juga meningkat. Pemilihan proksi ini mengacu pada Anthi (2007). MKTBKASS di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{MKTBKASS} = \frac{\text{T. Aktiva} - \text{T. Ekuitas} + (\text{Jmlh lembar saham beredar} \times \text{harga penutupan saham})}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Market to Book Value of Equity* (MKTBKEQ)

Rasio ini merupakan salah satu proksi *Investment Opportunity Set* berdasarkan pada harga. Proksi ini menggambarkan permodalan suatu perusahaan. Rasio ini dapat diperoleh dengan mengkalikan jumlah lembar saham beredar dengan harga penutupan saham terhadap total ekuitas. Bagi para investor yang akan melakukan pembelian saham perusahaan, penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan dan mengelola modal merupakan suatu hal yang penting.

Apabila suatu perusahaan dapat memanfaatkan modalnya dengan baik dalam menjalankan unit bisnisnya, maka semakin besar kemungkinan harga saham perusahaan tersebut diperkirakan meningkat, *return* saham pun meningkat. Pemilihan proksi ini mengacu pada Anthi (2007). MKTBKEQ diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{MKTBKEQ} = \frac{\text{Jumlah lembar saham beredar} \times \text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. *Earning Per Share / Price ratio (E/P)*

Rasio *earning per share/ price ratio* atau rasio laba per lembar saham terhadap harga pasar saham merupakan salah satu proksi *Investment Opportunity Set* untuk menggambarkan seberapa besar *earning power* yang dimiliki perusahaan. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka semakin menarik investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak positif terhadap *return* saham. Pemilihan proksi ini mengacu pada Anthi (2007). E/P diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{E/P} = \frac{\text{Laba per lembar saham}}{\text{Harga saham}}$$

d. *Ratio of Capital Expenditure to Book Value of Asset (CPBVA)*

Rasio ini digunakan untuk melihat besarnya aliran tambahan modal saham perusahaan. Dengan tambahan modal saham ini perusahaan dapat memanfaatkannya untuk tambahan investasi aktiva produktifnya. Semakin besar aliran tambahan modal saham, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memanfaatkannya sebagai

tambahan investasi. Dengan demikian akan mengakibatkan kenaikan harga saham pada perusahaan.

Rasio ini tidak termasuk dalam proksi pertumbuhan melainkan proksi investasi. Pemilihan proksi ini untuk menghubungkan adanya aliran tambahan modal saham perusahaan untuk aktiva produktif sehingga berpotensi sebagai indikator perusahaan tumbuh. Rasio ini mengukur aliran modal perusahaan yang digunakan untuk memperoleh aktiva tetapnya. Semakin besar nilai dari rasio ini maka akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai dari *return* suatu perusahaan (Rahmawati, 2006). CPBVA diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CPBVA} = \frac{\text{(Tambahan aktiva tetap dalam satu tahun)}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2. *Return Saham*

*Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi.

*Return* yang diperoleh dari pemilikan saham dapat berupa dividen *capital gain/loss*. *Capital gain/loss* adalah selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relative dengan harga periode yang lalu. Penelitian ini akan menggunakan rumus *return* saham secara umum yang mempertimbangkan *capital gain* (Irham Fahmi, 2015, hal. 73) yaitu :

$$C_G = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana :

$C_G$  = Keuntungan modal (capital gain-CG)

$P_{it}$  = Harga saham akhir periode

$P_{it}$  = Harga saham akhir periodesebelumnya

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada website Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 – 2016. Selain itu, penelitian juga dilakukan pada website – website resmi perusahaan terkait.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2017 sampai dengan April 2018.

No	Kegiatan	Bulan																							
		Nov-17				Des-18				Jan-18				Feb-18				Mar-18				April-18			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul Penelitian																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Penyusunan Skripsi																								
6	Bimbingan Skripsi																								
7	Sidang Meja Hijau																								

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh



peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hal 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 –2016, dengan jumlah populasi sebanyak 111 perusahaan.

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2016, hal 116) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan dan jumlah data sebesar 60, yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013, hal 84).

Pengambilan sampel bertujuan berdasarkan pertimbangan tertentu merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang melibatkan pemilihan subjek yang berada di tempat paling menguntungkan atau dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Kriteria – kriteria dalam pengambilan sampel ini adalah :

- a. Perusahaan yang dijadikan sampel harus memiliki umur lebih dari 5 tahun pada tahun pengamatan. Hal ini didasari adanya anggapan bahwa perusahaan yang berusia 5 tahun atau lebih umumnya relatif mapan secara financial.
- b. Perusahaan yang dijadikan sampel harus mempublikasikan secara lengkap laporan keuangan tahun 2012 – 2016.

- c. Perusahaan yang dijadikan sampel tidak memiliki kerugian, penurunan aktiva, ekuitas negatif.
- d. Perusahaan yang tidak memiliki return saham = 0 selama periode pengamatan. Hal ini untuk mendukung asumsi bahwa jika return saham = 0 perusahaan tersebut kurang bertumbuh.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, dan studi pustaka

1. Studi dokumentasi pada *Indonesia Stock Exchange (IDX)* 2012 sampai 2016 untuk memperoleh data laporan keuangan, data *return* saham perusahaan yang diteliti.
2. Studi pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu didapat dari dokumen – dokumen, buku, internet serta sumber data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

##### **1) Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2013 hal 147).

## 2) Metode Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono 2016 hal. 277). Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas x1 yaitu (*Market to Book Value of Asset*) terhadap variabel terikat yaitu y (*Return Saham*), variabel bebas x2 yaitu (*Market to Book Value of Equity*) terhadap variabel terikat yaitu y (*Return Saham*), variabel bebas x3 yaitu (*Earning Per Share/Price Ratio*) terhadap variabel terikat yaitu y (*Return Saham*), variabel bebas x4 yaitu (*Capital Expenditure to Book Value of Asset Ratio*) terhadap variabel terikat yaitu y (*Return Saham*). Menurut Sugiyono (2016,hal.277) Berikut ini model regresinya dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Harga saham

a = Konstan

b = Nilai Y bila harga X1, X2 = 0

X1 = *Market to Book Value of Asset*

X2 = *Market to Book Value of Equity*

X3 = *Earning Per Share/Price Ratio*

X4 = *Capital Expenditure to Book Value of Asset Ratio*

e = Error

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda agar diperoleh perkiraan yang efisien dan tidak bias, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Tujuannya untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda.

### **3) Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar – benar mewakili populasi secara keseluruhan.

#### **a) Uji Normalitas Data**

Menurut Imam Ghazali (2016, hal 154) menyatakan bahwa tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Adapun jenis uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji Kolmogorov Smirnov ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Uji statistik yang dapat digunakan non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S).

#### **b) Uji Heteroskedastitas**

Menurut Imam Ghazali (2016, hal 134) menyatakan bahwa uji heteroskedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

Heterokedastitas. Jenis model regresi yang baik adalah jenis model regresi yang mana model regresi tersebut tidak menghasilkan heterokedastitas.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c) Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2016, hal 107) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  sebelumnya. Uji autokorelasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson yang digunakan di dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini menggunakan data *time-series*. Kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai  $0 < d < dl$ , berarti tidak ada autokorelasi positif.
- 2)  $dl \leq d \leq du$ , berarti tidak ada autokorelasi positif.
- 3)  $4 - dl < d < 4$ , berarti tidak ada korelasi negatif.
- 4)  $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ , berarti tidak ada korelasi negatif.
- 5)  $du < d < 4 - du$ , berarti tidak ada autokorelasi, positif atau negatif.

### d). Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016, hal 103) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Uji multikolinieritas juga terdapat beberapa ketentuan, yaitu :

- 1) Bila VIF > 10, maka terdapat multikolinieritas
- 2) Bila VIF < 10, berarti tidak dapat multikolinieritas
- 3) Bila Tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas
- 4) Bila Tolerance < 0,1 maka terjadi multikolinieritas

#### 4) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawab sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah analisis data yang penting karena berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

##### a) Uji t

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sumber : sugiyono (2012, hal 250)

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Tahap – tahap :

##### 1) Bentuk pengujian

Ho :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima jika  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$

$H_0$  ditolak jika : 1.  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , 2.  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

**b) Uji F**

Uji ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel-variabel terikat (dependen). Adapun tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Adapun pengujiannya sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$ , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$F_h$  = nilai F hitung

R = Koefisien Koreksi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah sampel

Kriteria pengujian :

1) Tolak  $H_0$  apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau  $-F_{\text{hitung}} < -F_{\text{tabel}}$

2) Terima  $H_0$  apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau  $-F_{\text{hitung}} > -F_{\text{tabel}}$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini membahas hasil pengujian mengenai pengaruh variabel independen yakni *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap variabel dependen yakni return saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Setelah melewati tahapan proses pemilihan sampel, jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 20 perusahaan selama periode penelitian yakni tahun 2012 – 2016, jadi total data sampel keseluruhan adalah 100 sampel.

Perhitungan dimulai dengan menentukan variabel independen yaitu *Investment Opportunity Set* (IOS), akan tetapi karena merupakan sesuatu yang *unobservable*, maka diperlukan proksi – proksi yang dapat digunakan untuk menggantikan *Investment Opportunity Set* (IOS), proksi tersebut adalah MKTBKASS, MKTBKEQ, CAPBVA, dan EP. Langkah selanjutnya adalah mencari *return* saham, dengan mengurangi harga saham penutupan tahun sekarang dengan tahun lalu.



## 2. Analisis Data

### a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu analisis yang berfungsi untuk menggambarkan data secara umum. Analisis statistik deskriptif juga berguna dalam hal penarikan suatu kesimpulan secara generalisasi atau umum. Adapun hasil analisis deskriptif penelitian ini dengan menggunakan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) ver. 24 adalah sebagai berikut :

**Tabel IV-1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
MKTBKASS	60	3.24	.65	3.89	113.37	1.8894	.89367
MKTBKEQ	60	3.53	.08	3.62	91.08	1.5181	.89904
EP	60	.33	.03	.35	4.67	.0778	.05081
CAPBVA	60	.37	-.06	.31	3.79	.0631	.07093
Return	60	1.60	-.42	1.18	10.30	.1717	.34842
Valid N (listwise)	60						

Sumber : Output SPSS, 2018

Output tampilan SPSS menunjukkan jumlah responden (N) ada 60, dari 60 sampel ini MKTBKASS terkecil (Minimum) adalah 0.65 dan MKTBKASS terbesar (Maximum) adalah 3.89. Rata – rata MKTBKASS dari 60 sampel adalah 1.8894 dengan standar deviasi sebesar 0.89367, Nilai range MKTBKASS sebesar 3.24 dan nilai sum sebesar 113.37.

Dari 60 sampel ini MKTBKEQ terkecil (Minimum) adalah 0.08 dan MKTBKEQ terbesar (Maximum) adalah 3.62. Rata – rata MKTBKEQ dari 60 sampel adalah 1.5181 dengan standar deviasi sebesar 0.89904,

Nilai range merupakan selisih nilai maksimum dan minimum sebesar 3.53 dan nilai sum merupakan penjumlahan dari 60 sampel yaitu sebesar 91.08.

Dari 60 sampel ini EP terkecil (Minimum) adalah 0.03 dan EP terbesar (Maximum) adalah 0.35. Rata – rata EP dari 60 sampel adalah 0.0778 dengan standar deviasi sebesar 0.05081, Nilai range merupakan selisih nilai maksimum dan minimum sebesar 0.33 dan nilai sum merupakan penjumlahan dari 60 sampel yaitu sebesar 4.67.

Dari 60 sampel ini CAPBVA terkecil (Minimum) adalah -0.06 dan CAPBVA terbesar (Maximum) adalah 0.31. Rata – rata CAPBVA dari 60 sampel adalah 0.0631 dengan standar deviasi sebesar 0.7093, Nilai range merupakan selisih nilai maksimum dan minimum sebesar 0.37 dan nilai sum merupakan penjumlahan dari 60 sampel yaitu sebesar 3.79.

Dari 60 sampel ini return terkecil (Minimum) adalah -0.42 dan return terbesar (Maximum) adalah 1.18. Rata – rata return dari 60 sampel adalah 0.1717 dengan standar deviasi sebesar 0.34842, Nilai range merupakan selisih nilai maksimum dan minimum sebesar 1.60 dan nilai sum merupakan penjumlahan dari 60 sampel yaitu sebesar 10.30.

#### **b. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diperoleh dapat benar – benar mewakili populasi secara keseluruhan.

### 1) Uji Normalitas Data

Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal ataupun mendekati normal. Dan di uji menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan program aplikasi SPSS.

**Tabel IV-2**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		MKTBKASS	MKTBKEQ	EP	CAPBVA	Return
N		60	60	60	60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.8894	1.5181	.0778	.0631	.1717
	Std. Deviation	.89367	.89904	.05081	.07093	.34842
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.103	.192	.186	.085
	Positive	.132	.103	.192	.186	.085
	Negative	-.083	-.084	-.159	-.101	-.050
Test Statistic		.132	.103	.192	.186	.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 <sup>c</sup>	.176 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						
c. Lilliefors Significance Correction.						
d. This is a lower bound of the true significance.						

Sumber : Output SPSS, 2018

Dari hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 2 *tailed* MKTBKASS, , EP dan CABPVA memiliki nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , hal ini membuktikan bahwa nilai berada dibawah dari 0.05 dan data tidak berdistribusi secara normal. Dan untuk data MKTBKEQ memiliki signifikansi  $0.176 > 0.05$  yang berarti data berdistribusi secara normal return saham memiliki nilai signifikansi  $0.200 > 0.05$  yang berarti data return saham berdistribusi secara normal.

Berdasarkan hasil tersebut berdasarkan referensi buku dari Ghozali (2016) solusinya dapat dilakukan transformasi, dan berikut hasil setelah dilakukan transformasi data.

**Tabel IV-3**  
**Hasil Uji Normalitas Data Transformasi**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							
		MKTBKASS Trans	MKTBKEQ	EP Trans	CAPBVA Trans	Return	
N		60	60	60	60	60	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.3383	1.5181	.2691	-1.1512	.1717	
	Std. Deviation	.31653	.89904	.07368	.59532	.34842	
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.103	.131	.123	.085	
	Positive	.087	.103	.131	.123	.085	
	Negative	-.080	-.084	-.083	-.090	-.050	
Test Statistic		.087	.103	.131	.123	.085	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.176 <sup>c</sup>	.012 <sup>c</sup>	.025 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.720 <sup>e</sup>	.510 <sup>e</sup>	.230 <sup>e</sup>	.301 <sup>e</sup>	.757 <sup>e</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.709	.497	.219	.289	.745
		Upper Bound	.732	.523	.241	.313	.768
a. Test distribution is Normal.							
b. Calculated from data.							
c. Lilliefors Significance Correction.							
d. This is a lower bound of the true significance.							
e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.							

Sumber : Output SPSS, 2018

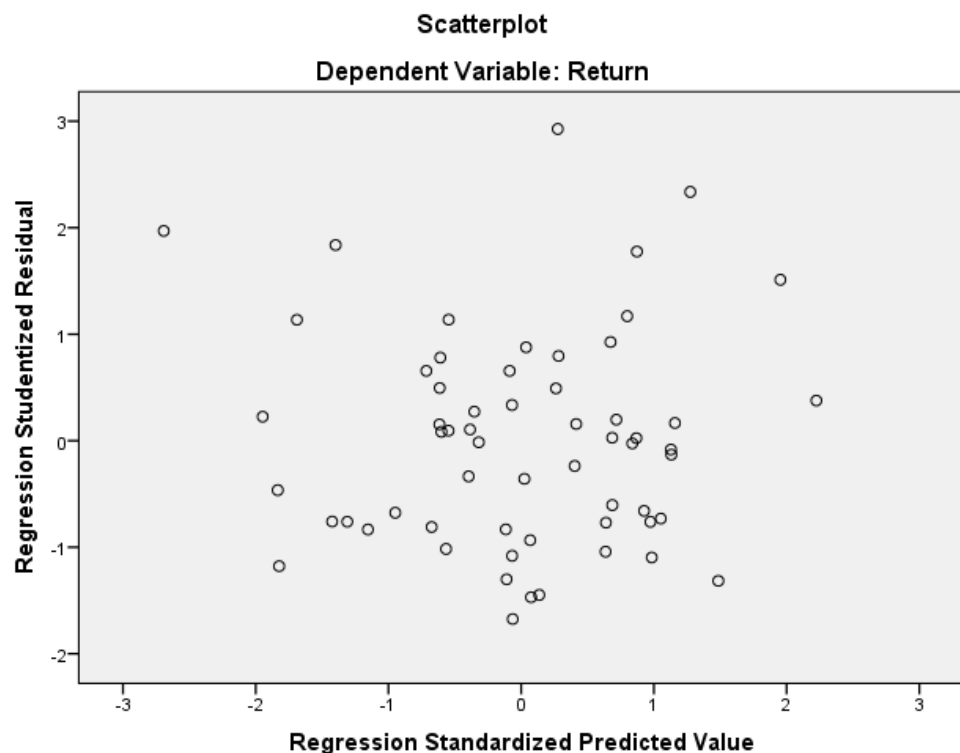
Hasil uji Tes One Sample K-S setelah di transformasikan, didapatkan bahwa MKTBKASS memberikan nilai probabilitas 0.709 jauh diatas 0.05 atau  $0.709 > 0.05$  dan dapat disimpulkan bahwa data MKTBKASS berdistribusi normal. EP memberikan nilai probabilitas 0.224 jauh diatas 0.05 atau  $0.224 > 0.05$  dan dapat disimpulkan bahwa data EP berdistribusi secara normal. CAPBVA memberikan nilai

probabilitas 0.297 jauh diatas 0.05 atau  $0.297 > 0.05$  dan dapat disimpulkan bahwa data CAPBVA berdistribusi secara normal.

## 2) Uji Heterokedastisitas

Hasil regresi yang baik adalah hasil regresi yang mana model regresi tersebut tidak menghasilkan heterokedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas dengan SPSS :

**Tabel IV-4**  
**Hasil Uji Heterodestisitas, Scatterplot**



Sumber : Output SPSS, 2018

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas atau dapat dikatakan menyebar, titik – titik penyebaran berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedistisitas.

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah uji Durbin-Watson, uji ini digunakan di dalam penelitian ini menggunakan time-series.

**Tabel IV-5**  
**Uji Autokorelasi Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.331 <sup>a</sup>	.110	.045	.34051	2.016
a. Predictors: (Constant), CAPBVA_Trans, MKTBKEQ, EP_Trans, MKTBKASS_Trans					
b. Dependent Variable: Return					

Sumber : Output SPSS, 2018

Kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai  $0 < d < dl$ , berarti tidak ada autokorelasi positif.
- 2)  $dl \leq d \leq du$ , berarti tidak ada autokorelasi positif.
- 3)  $4 - dl < d < 4$ , berarti tidak ada korelasi negatif.
- 4)  $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ , berarti tidak ada korelasi negatif.
- 5)  $du < d < 4 - du$ , berarti tidak ada autokorelasi, positif atau negatif.

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson di atas diperoleh nilai Durbin-Watson ( $d$ ) = 2.016. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen dengan jumlah sampel sebanyak 60. Oleh karena itu, berdasarkan tabel Durbin-Watson diperoleh nilai batas bawah ( $dL$ ) 1.444 dan batas atas ( $dU$ ) 1.727. Kesimpulannya,  $dU < d < 4 - dU = 1.727 < 2.016 < 2.273$ . Artinya, tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif, karena nilai ( $d$ ) yaitu 2.016 lebih besar dari ( $dU$ ) yaitu 1.727 dan kurang dari nilai ( $4 - dU$ ) yaitu 2.273.

#### 4) Uji Multikoleniaritas

Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikoleniaritas apabila memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Hasil uji multikoleniaritas penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel IV-6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.172	.546		2.146	.036		
	MKTBKASS_Trans	1.690	.640	1.536	2.641	.011	.126	7.932
	MKTBKEQ	1.124	.484	1.240	2.321	.024	.118	8.451
	EP_Trans	1.471	.862	.311	1.707	.094	.480	2.084
	CAPBVA_Trans	-.003	.080	-.005	-.034	.973	.844	1.185

a. Dependent Variable: Return

Sumber : Output SPSS, 2018

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, dapat dilihat nilai *tolerance* variabel *Market to Book Value of Asset* (MKTBKASS) yaitu 0.126 dan nilai VIF yaitu 7.932, variabel *Market to Book Value of Equity* (MKTBKEQ) yaitu 0.118 dan nilai VIF yaitu 8.451, variabel *Earning per Share to Price* (E/P) yaitu : 0.480 nilai VIF yaitu 2.084, dan variabel *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA) yaitu : 0.844 nilai VIF yaitu 1.185.

Dari semua nilai *tolerance* dari semua variabel berada di atas atau lebih besar dari 0.10, dan semua nilai VIF semua variabel berada di bawah atau lebih kecil dari 10.00. Oleh karena itu, dapat diambil

kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini.

### c. Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan regresi linear berganda, uji t, dan uji F.

#### 1) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti menggunakan analisis linier berganda karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu variabel.

**Tabel IV-7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.172	.546		2.146	.036		
	MKTBKASS Trans	1.690	.640	1.536	2.641	.011	.126	7.932
	MKTBKEQ	1.124	.484	1.240	2.321	.024	.118	8.451
	EP Trans	1.471	.862	.311	1.707	.094	.480	2.084
	CAPBVA Trans	-.003	.080	-.005	-.034	.973	.844	1.185

a. Dependent Variable: Return

Sumber : Output SPSS, 2018

Berdasarkan data diatas hasil analisis regresi berganda diperoleh menggunakan program SPSS hasilnya sebagai berikut :

$$Y = 1.172 + 1.690X_1 + 1.124X_2 - 1.471X_3 - 0,03X_4 + e$$

Interpretasi dari regresi di atas adalah sebagai berikut :

a) Konstanta (a)



Ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (*return*) sebesar 1.172.

b) MKTBKASS (*Market to Book Value of Asset*) terhadap *return* saham

Nilai koefisien MKTBKASS untuk variabel X1 sebesar 1.690. Ini menunjukkan bahwa MKTBKASS mempunyai hubungan yang dengan *return* saham. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan MKTBKASS satu satuan maka variabel *return* (Y) akan naik sebesar 1.690 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

c) MKTBKEQ (*Market to Book Value of Equity*)

Nilai koefisien MKTBKEQ untuk variabel X2 sebesar 1.124. Ini menunjukkan bahwa MKTBKEQ mempunyai hubungan dengan *return* saham. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan MKTBKEQ satu satuan maka variabel *return* (Y) akan naik sebesar 1.124 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

d) EP (*Earning per share to price ratio*)

Nilai koefisien EP untuk variabel X3 sebesar 1.471. Ini menunjukkan bahwa EP mempunyai hubungan dengan *return* saham. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan EP satu satuan maka variabel *return* (Y) akan naik sebesar 1.471 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

e) CAPBVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*)

Nilai koefisien CAPBVA untuk variabel X4 sebesar 0,003 dan bertanda negatif. Ini menunjukkan bahwa CAPBVA mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan *return* saham. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan CAPBVA satu satuan maka variabel *return* (Y) akan turun sebesar 0.003 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

**2) Pengujian koefisien regresi secara simultan (Uji F)**

Uji F statistik dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel IV-8**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.785	4	.196	1.693	.165 <sup>b</sup>
	Residual	6.377	55	.116		
	Total	7.162	59			
a. Dependent Variable: Return						
b. Predictors: (Constant), CAPBVA_Trans, MKTBKEQ, EP_Trans, MKTBKASS_Trans						

Sumber : Output SPSS, 2018

Dari data tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  1.693 dengan nilai probabilitas sig = 0.165. Nilai  $F_{hitung}$  (1.693) <  $F_{tabel}$  (2.53), dan nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0.165 > 0.05$ , maka

berarti secara bersama – sama MKTBKASS, MKTBKEQ, EP, dan CAPBVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### 3) Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

**Tabel IV-9**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.172	.546		2.146	.036
	MKTBKASS_Trans	1.690	.640	1.536	2.641	.011
	MKTBKEQ	1.124	.484	1.240	2.321	.024
	EP_Trans	-1.471	.862	.311	1.707	.094
	CAPBVA_Trans	-.003	.080	-.005	-.034	.973

a. Dependent Variable: Return  
Sumber : Output SPSS, 2018

a) MKTBKASS (*Market to Book Value of Asset*) terhadap *return* saham

Terlihat nilai sig untuk MKTBKASS adalah 0.011 Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai  $0.011 < 0.05$ , Variabel X1 mempunyai *t hitung* yakni 2.641 dengan *t tabel* 2.004. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t menunjukkan bahwa X1

mempunyai hubungan dengan Y. Jadi dapat disimpulkan MKTBKASS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

b) MKTBKEQ (*Market to Book Value of Equity*) terhadap *return* saham

Terlihat nilai sig untuk MKTBKEQ adalah 0.011. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai  $0.011 < 0.05$ . Variabel X2 mempunyai *t hitung* yakni 2.321 dengan *t tabel* 2.004. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t menunjukkan bahwa X2 mempunyai hubungan dengan Y. Jadi dapat disimpulkan MKTBKEQ berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

c) EP (*Earning per share to price ratio*) terhadap *return* saham

Terlihat terdapat nilai sig 0.094. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai  $0.094 > 0.05$ . Variabel X3 mempunyai *t hitung* yakni 1.707 dengan *t tabel* 2.004. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel X3 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan EP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

d) CAPBVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) terhadap *return* saham

Terlihat nilai sig untuk CAPBVA adalah 0.973. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai  $0.973 > 0.05$ . Variabel X4 mempunyai *t hitung* yakni 0.034 dengan *t tabel* 2.004. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel X4 tidak

memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa X4 mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan CAPBVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## B. Pembahasan

### 1) Hasil pengujian secara simultan.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji F diperoleh hasil nilai *Fhitung* 1.933 dengan nilai probabilitas sig = 0.118. Nilai *Fhitung* (1.933) < *Ftabel* (2,53), dan nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai 0,118 > 0,05, maka berarti secara bersama – sama atau simultan MKTBKASS, MKTBKEQ, EP, dan CAPBVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return*.

### 2) Hasil pengujian secara parsial.

a) Pengaruh MKTBKASS (*Market to Book Value of Asset*) terhadap *return* saham

Persamaan regresi menunjukkan nilai koefisien regresi dari variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diproksikan dengan proksi MKTBKASS bernilai positif, yaitu sebesar 1.690. Hal ini berarti jika total MKTBKASS naik 1% maka rata – rata *return* saham akan naik sebesar 169%. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) dengan proksi MKTBKASS terhadap *return* secara parsial dapat dilihat dari tingkat signifikansinya sebesar 0.011 yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian berarti *Market to Book Value of Asset* yang merupakan proksi variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Rasio antara nilai pasar terhadap nilai buku asset (MKTBKASS) mencerminkan peluang investasi yang dimiliki perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan melalui hubungan bahwa semakin tinggi MKTBKASS maka akan semakin tinggi nilai *Investment Opportunity Set* (IOS) perusahaan. Gaver dan Gaver (1993) menemukan bahwa semakin tinggi rasio nilai pasar aktiva terhadap nilai buku, maka akan semakin tinggi pulai nilai *Investment Opportunity Set* (IOS) (Norpratiwi, 2004). Dengan nilai *Investment Opportunity Set* (IOS) yang semakin tinggi diharapkan return saham akan semakin meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyarini (2006) dan Norpratiwi (2004) menyatakan adanya korelasi signifikan antara rasio MKTBKASS terhadap return saham pada saat pelaporan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio proksi *Investment Opportunity Set* (IOS) MKTBKASS berkorelasi positif terhadap CAR perusahaan tumbuh. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anthi D.P. Anugrah (2007) hasil uji regresi menunjukkan bahwa rasio proksi *Investment Opportunity Set* (IOS) MKTBKASS dan MKTBKEQ memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur. Sementara dari penelitian ini yang menghasilkan bahwa rasio MKTBKASS memiliki pengaruh positif dan signifikan positif terhadap variabel *return* saham.

b) Pengaruh MKTBKEQ (*Market to Book Value of Equity*) terhadap *return* saham

Persamaan regresi menunjukkan nilai koefisien regresi dari variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) yang di proksikan MKTBKEQ bernilai

positif sebesar 1.124. Hal ini berarti jika total *market to book value of equity* naik 1% maka rata – rata return saham akan naik sebesar 112%. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) dengan proksi MKTBKEQ terhadap variabel return secara parsial dapat dilihat dari tingkat signifikansinya sebesar 0.024 yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian MKTBKEQ berpengaruh signifikan positif terhadap return saham.

Rasio nilai pasar terhadap nilai buku ekuitas (MKTBKEQ) mencerminkan adanya peluang investasi bagi suatu perusahaan. Collin dan Kothari membuktikan bahwa perbedaan nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku merupakan cerminan peluang investasi (Norpratiwi, 2004) Proksi MKTBKEQ dapat menjelaskan pula bahwa besarnya return dari aktiva yang ada dan investasi yang diharapkan dimasa yang akan datang dapat melebihi return dari ekuitas yang di inginkan. Dalam penelitian Norpratiwi (2004) yang menguji pengaruh dari rasio MKTBKEQ terhadap variabel return hasilnya adalah variabel MKTBKEQ memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel return. Yang berarti semakin besar dari rasio MKTBKEQ maka hal yang sama terjadi dengan variabel *return*.

Hasil dari penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Gaver dan Gaver (1993) menyatakan bahwa rasio market to book value of equity memiliki korelasi yang signifikan dengan faktor umum. Korelasi yang signifikan antara MKTBKEQ dengan pertumbuhan penjualan adalah hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rokhayati (2005). Hasil serupa pun didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Norpratiwi (2001) yang

menyatakan bahwa MKTBKEQ memiliki korelasi yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

Hasil penelitian ini membuktikan MKTBKEQ berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Norpratiwi (2004) yang menguji seberapa pengaruh dari rasio MKTBKEQ terhadap variabel *return* hasilnya adalah variabel MKTBKEQ memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return*.

c) Pengaruh EP (*Earning per share to price ratio*) terhadap *return* saham

Persamaan Regresi menunjukkan nilai koefisien regresi dari variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diproksikan dengan proksi E/P bernilai positif sebesar 1.471. Hal ini berarti jika total *earning per share/price* naik 1%, maka rata – rata *return* saham akan naik sebesar 147%. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) dengan proksi E/P terhadap *return* dapat dilihat tingkat signifikansinya sebesar 0.094 yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian berarti E/P sebagai proksi *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini sejalan dengan Norpratiwi (2004) dan Anthi D.P (2007) menganalisis korelasi *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap *return* saham, hasilnya menunjukkan bahwa variabel proksi *Investment Opportunity Set* (IOS) MKTBKASS, MKTBKEQ dan CAPBVA mempunyai korelasi terhadap *return* perusahaan yang diproksikan dengan *cummulative abnormal return* (CAR). Tetapi rasio E/P tidak memiliki korelasi terhadap CAR. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian



Aprilia Setyarini (2006) yang membuktikan bahwa E/P berkorelasi positif terhadap CAR perusahaan tumbuh.

d) Pengaruh CAPBVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) terhadap *return* saham

Persamaan regresi menunjukkan nilai koefisien regresi dari variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diproksikan dengan proksi CAPBVA bernilai negatif sebesar -0.003 hal ini berarti jika total capital expenditure to book value of asset naik maka rata – rata return saham akan turun sebesar 0.3%.

Untuk mengetahui pengaruh variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diproksikan dengan CAPBVA terhadap variabel return secara parsial dapat dilihat dari tingkat signifikansinya sebesar 0.973 yang jauh lebih besar dari 0.05. Dengan demikian berarti CAPBVA sebagai proksi *Investment Opportunity Set* (IOS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian yang dilakukan oleh Kallapur dan Trombley (1999) tersebut menyatakan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara *Capital Expenditure to Book Value of Asset Ratio* (CAPBVA) dengan variabel pertumbuhan perusahaan. Rasio CAPBVA yang dikorelasikan dengan pertumbuhan aset perusahaan tumbuh yang dilakukan oleh Rokhayati (2005) menghasilkan adanya korelasi yang signifikan antara kedua variabel. Hasil korelasi yang sama antara rasio CAPBVA sebagai salah satu dari proksi *Investment Opportunity Set* (IOS) dengan return saham dilakukan oleh Norpratiwi (2004).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anthi D.P Anugrah (2007) hasil uji regresi menunjukkan bahwa rasio proksi *Investment Opportunity Set* (IOS) CAPBVA tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya tambahan modal yang digunakan untuk aktiva produktifnya tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap terhadap tingkat pengembalian investasi yang akan diterima investor.

Hal ini membuktikan bahwa kesempatan memperoleh *return* di pasar tidak berkorelasi positif dengan besarnya aliran tambahan modal saham perusahaan. Bagi perusahaan seharusnya dapat memanfaatkan tambahan modal saham sebagai tambahan aktiva produktifnya, sehingga para investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi ke perusahaan. Bagi para investor apabila nilai *Investment Opportunity Set* (IOS) rendah, sebaiknya tidak disertai dengan nilai investasi yang tidak menguntungkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan :

1. *Market to Book Value of Asset* (MKTBKASS) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *return* saham.
2. *Market to Book Value of Equity* (MKTBKEQ) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *return* saham.
3. *Earning per Share/Price Ratio* (E/P) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham.
4. *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham.
5. *Market to Book Value of Asset* (MKTBKASS), rasio *Market to Book Value of Equity* (MKTBKEQ), rasio *Earning per Share/Price Ratio* (E/P) dan rasio *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA) secara simultan tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *return* saham.

#### **B. Keterbatasan**

Di dalam penelitian ini penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang harus dihadapi. Beberapa hal tersebut tidak berpengaruh secara besar terhadap nilai penelitian, walaupun beberapa keterbatasan masih

memberikan hambatan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang dihadapi penulis, antara lain :

1. Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian sangat kecil.
2. Gabungan proksi yang digunakan hanya empat sehingga masih belum menggambarkan *Investment Opportunity Set* suatu perusahaan.
3. Penggunaan periode pengamatan yang hanya lima tahun dirasa kurang panjang jika ingin mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set* sebagai variabel pertumbuhan perusahaan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel diperbanyak sehingga dapat lebih mewakili populasi dan sampel yang ada dan hasil penelitian menjadi lebih akurat.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat menambah proksi *Investment Opportunity Set* yang lainnya.
3. Sebaiknya penelitian lanjutan dapat menggunakan pemilihan tahun periode pengamatan yang lebih panjang. Karena semakin panjang periode pengamatan semakin terlihat pertumbuhan suatu perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Tim dan Vidhan K. Goyal (1999). "*The Investment Opportunity Set and its Proxy Variables : Theory and Evidence*," *Finance Workshop Hongkong University of Science and Technologi*, 1 – 52.
- Anthi D.P Anugrah (2007). "Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Manufaktur. Thesis Universitas Gunadarma.
- Baker, P. George (1993). "*Growth, Corporate Policies, and The Investment Opportunity Set*". *Journal of Accounting and Economics*, 16:161-165.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahan, S.F. dan M. Hossan (1996). "*The Investment Opportunity Set and Disclosure Policy Choice*." *Asia Pasific Journal of Management* 13 (1) : 65 – 85.
- Collins, M. Cary, David W. Blackwell, dan Joseph F. Sinkey, Jr. "*The Relation Between Corporate Compensation Policies and Investment Opportunities : Empirical Evidence for Large Bank Holding Companies*.", *Financial Management* Vol. 24, Autumn 1995, 40 -53.
- Chung, Kee H., dan Charlie Charoenwong, 1991, "*Investment Options, Assets in Place, and the Risk of Stock*," *Financial Management*, Autumn : 21-31.
- Daniati, Ninna., dan Suhairi. 2006. "Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham". *Makalah SNA IX*.
- Erlina (2008). "*Pengaruh set kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan : Peran kebijakan perusahaan dan kepemilikan manajerial*.", USU Press, Medan
- Gaver J. Jennifer, dan Keneth M. Gaver. (1993). "*Additional Evedence on the Association between the Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Deviden, and Compensation Policies*", *Financial Management*, 24:19-32.
- .....(1995). "*Compensation Policy ana ... Investment Opportunity Set*", *Financial Management*, 24:19-32.
- Hidayah, Nurul (2015). "Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan Kepemilikan Manajerial terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan property dan Real

Estate di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Akuntansi/Volume XIX No. 03 420-432.

Fahmi, Irham (2015), “*Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*”, Bandung : Alfabeta.

Ghozali, Imam (2016), “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*”, Semarang ; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kallapur, Sanjay., dan Mark A Trombley. (1999). “*The Association between Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth*”, *Journal of Business Finance & Accounting*, 26:505-519.

..... (2001). “*The Investment Opportunity Set : Determinants, Consequences and Measurement*”, *Managerial Finance*, 27:3.

Myers, S. (1977). “*Determinants of Corporate Borrowing*”, *Journal Financial Economics*, 5:147-175.

Norpratiwi, M.V. Agustina (2004). “*Analisis Korelasi Investment Opportunity Set terhadap Return Saham*”, *Thesis Pascasarjana UGM*.

Pagalung, Gagaring (2003). “*Pengaruh Kombinasi Keunggulan dan Keterbatasan Perusahaan terhadap set kesempatan investasi (IOS)*”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 6, No.3, September 2003*

Rokhayati, Isnaeni (2005). “*Analisis Hubungan IOS dengan Realisasi Pertumbuhan serta Perbedaan Perusahaan yang Tumbuh dan Tidak Tumbuh Terhadap Kebijakan Pendanaan dan Dividen di BEJ*”, *SMART Vo. I No. 2 Januari 2005 : (p41-60)*.

Sami, Heibatollah, S.M Simon Ho dan C.K Kevin Lam, 1999, “*Association Between IOS and Corporate Financing, Dividen, Leasing, and Compensation Policies*”, *Working Paper UGM*.

Setyarini, Aprilia (2006). “*Korelasi Investment Opportunity Set (IOS) Perusahaan Tumbuh dan tidak Tumbuh Terhadap Abnormal Return Perusahaan*”. Skripsi Universitas Islam Indonesia.

Skinner, Douglass J. 1993. “*The Investment Opportunity Set and Corporate Control*.” *Journal of Accounting and Economics*, 16:407-445.

Smith Jr. Clifford W., dan Ross L. Watts (1992). “*The Investment Opportunity and Corporate Financing, Dividen, and Compensation Policies*”, *Journal of Financial Economics*, 2:263-292.

Sugiyono (2013), “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, Bandung : Alfabeta

..... (2016), “Metode Penelitian Bisnis”, Bandung : Alfabeta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

### Analisis Statistik Deskriptif

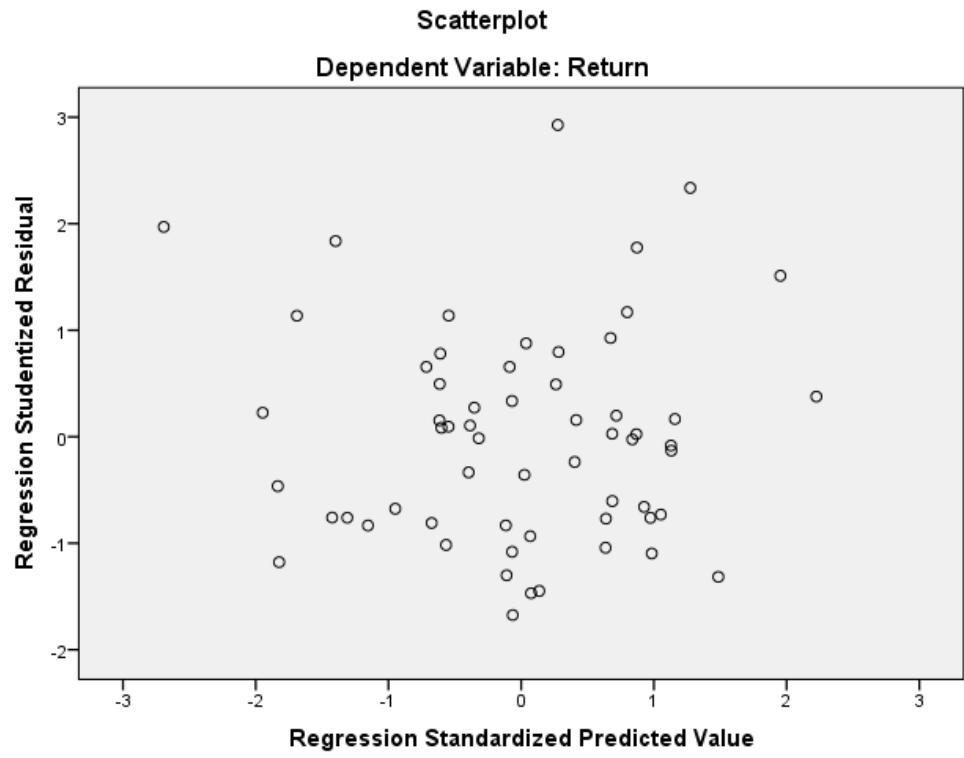
Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
MKTBKASS	60	3.24	.65	3.89	113.37	1.8894	.89367
MKTBKEQ	60	3.53	.08	3.62	91.08	1.5181	.89904
EP	60	.33	.03	.35	4.67	.0778	.05081
CAPBVA	60	.37	-.06	.31	3.79	.0631	.07093
Return	60	1.60	-.42	1.18	10.30	.1717	.34842
Valid N (listwise)	60						



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		MKTBKASS	MKTBKEQ	EP	CAPBVA	Return
N		60	60	60	60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.8894	1.5181	.0778	.0631	.1717
	Std. Deviation	.89367	.89904	.05081	.07093	.34842
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.103	.192	.186	.085
	Positive	.132	.103	.192	.186	.085
	Negative	-.083	-.084	-.159	-.101	-.050
Test Statistic		.132	.103	.192	.186	.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 <sup>c</sup>	.176 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						
c. Lilliefors Significance Correction.						
d. This is a lower bound of the true significance.						

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							
		MKTBKASS _Trans	MKTBKEQ	EP _Trans	CAPBVA _Trans	Return	
N		60	60	60	60	60	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.3383	1.5181	.2691	-1.1512	.1717	
	Std. Deviation	.31653	.89904	.07368	.59532	.34842	
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.103	.131	.123	.085	
	Positive	.087	.103	.131	.123	.085	
	Negative	-.080	-.084	-.083	-.090	-.050	
Test Statistic		.087	.103	.131	.123	.085	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.176 <sup>c</sup>	.012 <sup>c</sup>	.025 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.720 <sup>e</sup>	.510 <sup>e</sup>	.230 <sup>e</sup>	.301 <sup>e</sup>	.757 <sup>e</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.709	.497	.219	.289	.745
		Upper Bound	.732	.523	.241	.313	.768
a. Test distribution is Normal.							
b. Calculated from data.							
c. Lilliefors Significance Correction.							
d. This is a lower bound of the true significance.							
e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.							

## Hasil Uji Heterodestisitas, Scatterplot



### Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.331 <sup>a</sup>	.110	.045	.34051	2.016

a. Predictors: (Constant), CAPBVA\_Trans, MKTBKEQ, EP\_Trans, MKTBKASS\_Trans

b. Dependent Variable: Return

**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.172	.546		2.146	.036		
	MKTBKASS_Trans	1.690	.640	1.536	2.641	.011	.126	7.932
	MKTBKEQ	1.124	.484	1.240	2.321	.024	.118	8.451
	EP_Trans	1.471	.862	.311	1.707	.094	.480	2.084
	CAPBVA_Trans	-.003	.080	-.005	-.034	.973	.844	1.185

a. Dependent Variable: Return

Hasil Uji Regresi Linier Berganda								
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.172	.546		2.146	.036		
	MKTBKASS_Trans	1.690	.640	1.536	2.641	.011	.126	7.932
	MKTBKEQ	1.124	.484	1.240	2.321	.024	.118	8.451
	EP_Trans	1.471	.862	.311	1.707	.094	.480	2.084
	CAPBVA_Trans	-.003	.080	-.005	-.034	.973	.844	1.185

a. Dependent Variable: Return

Uji F ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.785	4	.196	1.693	.165 <sup>b</sup>
	Residual	6.377	55	.116		
	Total	7.162	59			
a. Dependent Variable: Return						
b. Predictors: (Constant), CAPBVA_Trans, MKTBKEQ, EP_Trans, MKTBKASS_Trans						

Hasil Uji t Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.172	.546		2.146	.036
	MKTBKASS_Trans	1.690	.640	1.536	2.641	.011
	MKTBKEQ	1.124	.484	1.240	2.321	.024
	EP_Trans	-1.471	.862	.311	1.707	.094
	CAPBVA_Trans	-.003	.080	-.005	-.034	.973
a. Dependent Variable: Return						
Sumber : Output SPSS, 2018						

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Syafriadi  
NPM : 1405170308  
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 14 Juli 1996  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Puri Gg. Nangka No. 34 Medan  
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Yazirwan Yazid  
Nama Ibu : Salfiati  
Alamat : Jl. Puri Gg. Nangka No. 34 Medan

### Pendidikan Formal

1. SD NEGERI 060825 2002-2008
2. MTS SWASTA Al - Ulum 2008-2011
3. SMA NEGERI 10 MEDAN 2011-2014

Medan, April 2018



Syafriadi

## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAFRIADI  
NPM : 1405170308  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari internet dalam situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, 30 Maret 2018  
Saya yang menyatakan

METERAI  
TERSEPEL  
850/BAFF000/52957  
6000  
SYAH ABULILAH  
  
SYAFRIADI







# FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 8624567 Ext: 304 Medan 220238



## PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Senin, 05 Maret 2018 menerangkan bahwa:

Nama : SYAFRIADI  
N .P.M. : 1405170308  
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 14 JULI 1996  
Alamat Rumah : JL.PURI GG.NANGKA NO.34

JudulProposal : PENGARUH INVESTMENT OPPORUNITY SET (IOS) TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
SEKTOR INDUSTRI DAN BARANG KONSUMSI TAHUN 2012-2016

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : DRS.H. SUCIPTO, AK, M.M 17/3/2018

Medan, 05 Maret 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

DRS.H.SUCIPTO, AK, MM

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembanding

HJ.HAFSAH, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL  
 MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA  
 DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

**NOMOR : 1915 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2018**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,  
 berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan AKUNTANSI, Tanggal 05 MARET 2018  
 Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : SYAFRIADI  
 N P M : 1405170308  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Skripsi : PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP  
 RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
 SEKTOR INDUSTRI DAN BARANG KONSUMSI TAHUN 2012-2016  
 Pembimbing : *Drs. SUCIPTO, Ak, MM*

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Duluarsa tanggal : 19 MARET 2019

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ditetapkan di : MEDAN  
 Pada Tanggal : 02 Rajab 1439 H  
 19 Maret 2018 M



Dekan ✓

*JL. LAULRI, SE, MM, M.Si*

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Surat ini agar dibuktikan  
 dan langgarnya

Nomor : 1914 /IL3-AU/UMSU-05/F/2018  
 Lamp. : -  
 Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 02 Rajab 1439 H  
 19 Maret 2018 M

Kepada :

Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
**BURSA EFEK INDONESIA**  
 di  
 Tempat.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, schubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : SYAFRIADI  
 N P M : 1405170308  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Skripsi : PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI SEKTOR INDUSTRI DAN BARANG KONSUMSI TAHUN 2012-2016

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan ✓



H. JANI SIA, SE, MM, M.Si

Tembusan :



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : SYAFRIADI  
NPM : 1405170308  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)*  
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI SEKTOR INDUSTRI DAN BARANG  
KONSUMSI TAHUN 2012-2016

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
18/3	Dari Dulu dan	/	
13	Dari Buku	/	
	Ukuran, teori, dan	/	
19/3	Kep. Konsep	/	
13	kebutuhan	/	
20/3	Perbaikan	/	
24/3	Perbaikan	/	

Pembimbing Skripsi

(Drs. H. SUCIPTO, Ak. M.M)

Medan, Maret 2018

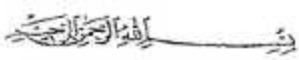
Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan  
Fakultas Ekonomi UMSU  
Di  
Medan

Medan, 20-Oktober-2016  
16-11-2012 M



Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAFRIADI  
NPM : 1405170308  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Kelas/Semester : 8 A SORE

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu :

1. ANALISIS PENGARUH PENGENDALIAAN PIUTANG TERHADAP EFISIENSI ARUS KAS (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara 3 Medan)
2. PENGARUH PENYUNGERAPAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP COST OF EQUITY (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara 3 Medan)

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing : Drs. Supto, M.M., M.Pd., M.P.  
Dari hasil survey & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Investor seringkali mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi Investment opportunity set
2. adanya kesenjangan mengenai pengaruh Investment opportunity set terhadap return
3. ....

Oleh karena itu dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah:

Analisis Pengaruh Investasi Opportunity Set (IOS) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara 3 Medan) tahun 2012-2016

Agenda : 248

Ketua Sekretaris Jurusan  
  
(Firman Samudra, S.E., M.Si)

Pemohon  
  
( SYAFRIADI )

Diketahui Oleh  
Pembimbing  
  
( Drs. H. Supto, M.M., M.Pd., M.P. )

Proposal Penelitian harus di Agendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di Paraf di program studi  
Agenda Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan.



Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : SYAFRIADI

NPM : 1405170308

Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN 14 JULI 1996

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : Jl. DURI Gg. NANGKA NO. 34

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA  
PERWAKILAN MEDAN

Alamat Penelitian : Jl. AKIA SEI RENGAJ II  
MGOAN AREA 20812

Mohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:  
Ketua Jurusan / Sekretaris

*[Signature]*  
27/2/2015

(Fitriani Saragih, S.E.M.Si)

Wassalam  
Pemohon

*[Signature]*

( SYAFRIADI )



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 05 Maret 2018* telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : SYAFRIADI  
N.P.M. : 1405170308  
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 14 JULI 1996  
Alamat Rumah : JL.PURI GG.NANGKA NO.34  
Judul/Proposal : PENGARUH INVESTMENT OPPORUNITY SET (IOS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI SEKTOR INDUSTRI DAN BARANG KONSUMSI TAHUN 2012-2016

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	latar belakang masalah identifikasi masalah
Bab II	kerangka konseptual
Bab III	
Lainnya	system angka penulisan
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 05 Maret 2018

Ketua

TIM SEMINAR

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULHA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DRS. H. SUCIPTO, AK, MM

Pembanding

HJ. HAFSA, SE, M.Si





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 220238

Nomor : ...../ III.B/UMSU-05/4.c/ 2018

Lamp. : Medan, 17 Djumadil Akhir 1439 H

Hal : Undangan Pelaksanaan  
Seminar Proposal 05 Maret 2018 M

Kepada Yth, Sdra/I .....  
di,  
Medan



Assalamu'alaikum, Wr. Wb

*Ba'da salam, sehubungan dengan ini kami mengundang saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :*

**N a m a** : SYAFRIADI  
**N P M** : 1405170308  
**Jurusan** : Akuntansi  
**Judul** : PENGARUH INVESTMENT OPPORUNITY SET (IOS) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI SEKTOR INDUSTRI DAN BARANG KONSUMSI TAHUN 2012-2016

dilaksanakan pada

**Hari / Tgl** : SENIN, 05 MARET 2018  
**Tempat** : Ruang Seminar Lt. I Gd. E  
**Waktu** : 14.00 Wib s/d selesai

Engan tim :

1. FITRIANI SARAGIH, SE, M.SI
2. ZULIA HANUM, SE, M.SI
3. DRS. H. SUCIPTO, AK, MM
4. HJ. HAFSAH, SE, M.SI

- (Ketua)
- (Sekretaris)
- (Pembimbing)
- (Pembanding)

*Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih*  
Wassalam  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan I



ADE GUNAWAN, SE, M.SI